

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisa data.

#### 3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

e-Filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau *Application Service Provider (ASP)*. Untuk menyampaikan SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan menggunakan e-Filing, Wajib Pajak dapat:

1. Mengunjungi *website* Direktorat Jenderal Pajak ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)) dan klik pada icon *e-Filing* atau langsung mengunjungi alamat [efiling.pajak.go.id](http://efiling.pajak.go.id); atau
2. Mengunjungi halaman Penyalur SPT Elektronik yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak, yaitu:
  - e. <http://www.pajakku.com>
  - f. <http://www.laporpajak.com>
  - g. <http://www.spt.co.id>

h. <http://www.online-pajak.com>

Dalam <http://www.pajak.go.id/e-filing> dijelaskan bahwa wajib pajak diharuskan memiliki *e-FIN* sebelum dapat menyampaikan SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara *e-Filing*. Untuk memperoleh *e-FIN*, bagi Wajib Pajak yang akan menyampaikan SPT secara *e-Filing* melalui website Direktorat Jenderal Pajak dapat mengajukan permohonan *e-FIN* ke KPP terdekat, sedangkan bagi Wajib Pajak yang akan menyampaikan SPT secara *e-Filing* melalui ASP harus mengajukan permohonan *e-FIN* ke KPP tempat Wajib Pajak terdaftar.

Layanan *e-Filing* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak telah terintegrasi dalam layanan DJP Online (<http://djponline.pajak.go.id>). Bagi wajib pajak yang hendak menyampaikan laporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dengan menggunakan Formulir 1770S dan 1770SS dapat mengisi dan menyampaikan laporan SPT-nya secara langsung pada aplikasi *e-Filing* di DJP Online. Untuk penyampaian laporan SPT pajak lainnya, *e-Filing* di DJP Online menyediakan fasilitas penyampaian SPT berupa *Loader e-SPT*. Melalui *Loader e-SPT* ini, SPT yang telah dibuat melalui aplikasi *e-SPT* dapat disampaikan secara *online* tanpa harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Untuk saat ini, SPT yang dapat diunggah pada *Loader e-SPT* DJP Online adalah SPT Tahunan PPh Orang Pribadi 1770 Formulir Tahun 2014, SPT Masa PPh Pasal 21/26 Formulir Tahun 2014, SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2) Formulir Tahun 2009 dan SPT Tahunan PPh Badan Formulir 1771.

### 3.2. Objek Dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak pribadi di Semarang, yang tersebar dalam 7 wilayah KPP Pratama: Semarang Barat, Semarang Timur, Semarang Selatan, Semarang Tengah Dua, Semarang Tengah Satu, Semarang Candisari dan Semarang Gayamsari.

### 3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh wajib pajak pribadi di Semarang dengan perincian berikut.

**Tabel 3.1. Wajib Pajak Pribadi Di Semarang**

No	KPP	WP Pribadi di Semarang
1	KPP Pratama Semarang Barat	57.435
2	KPP Pratama Semarang Timur	24.856
3	KPP Pratama Semarang Selatan	12.728
4	KPP Pratama Semarang Tengah Dua	6.036
5	KPP Pratama Semarang Tengah Satu	5.779
6	KPP Pratama Semarang Candisari	70.304
7	KPP Pratama Semarang Gayamsari	45.015
	<b>Total</b>	<b>222.153</b>

Sumber: Kanwil DJP Jateng 1, 2016

Digunakan metode pengambilan sampel berbasis pada probabilitas dengan metode random sederhana. Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan batas minimum.

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{222.153}{1 + 222.153(5\%)^2}$$

$$n = 400$$

Dengan rumus tersebut, jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebanyak 400 responden wajib pajak pribadi di Semarang, yang diambil secara proporsional untuk setiap KPP Pratama. Berikut ini adalah pembagian sampel masing-masing KPP Pratama.

**Tabel 3.2. Pembagian Sampel**

No	Bagian	Populasi	Sampel
1	KPP Pratama Semarang Barat	57.435	119
2	KPP Pratama Semarang Timur	24.856	51
3	KPP Pratama Semarang Selatan	12.728	26
4	KPP Pratama Semarang Tengah Dua	6.036	12
5	KPP Pratama Semarang Tengah Satu	5.779	12
6	KPP Pratama Semarang Candisari	70.304	147
7	KPP Pratama Semarang Gayamsari	45.015	93
<b>Total</b>		<b>222.153</b>	<b>460</b>

Sumber: Data primer diolah (2017)

### 3.4. Sumber Dan Jenis Data

#### 3.4.1. Sumber Data

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009), data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer berupa data jawaban responden atas kuesioner penelitian.

### **3.4.2. Jenis Data**

#### **3.4.2.1. Data Kualitatif**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009), data kualitatif adalah data yang nilainya bersifat kualitas (satuan relatif). Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa deskripsi penjelasan wajib pajak di Semarang.

#### **3.4.2.2. Data Kuantitatif**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009), data kuantitatif adalah data yang nilainya bersifat kuantitatif (satuan metrik). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa kuesioner untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-Filing berdasarkan pendekatan TAM.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009), teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei berupa kuesioner yang merupakan metode pengumpulan data primer dengan pertanyaan tertulis.

### **3.6. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

### **3.6.1. *Perceived Usefulness (PU)***

*Perceived usefulness* dalam penelitian ini diartikan sebagai persepsi bahwa penggunaan suatu teknologi informasi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi responden yang menggunakan (Davis, 1989). Pengukuran variabel *perceived usefulness* menggunakan 4 pertanyaan kuesioner dengan Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Semakin besar poin yang dipilih maka semakin tinggi persepsi kemanfaatan wajib pajak pribadi untuk menggunakan e-Filing.

### **3.6.2. *Perceived Ease Of Use (PEOU)***

*Perceived ease of use* dalam penelitian ini diartikan sebagai persepsi responden percaya bahwa teknologi informasi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan (Davis, 1989). Pengukuran variabel *perceived ease of use* menggunakan 4 pertanyaan kuesioner dengan Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Semakin besar poin yang dipilih maka semakin tinggi persepsi kemudahan wajib pajak pribadi untuk menggunakan e-Filing.

### **3.6.3. *Attitude Toward Using (ATU)***

*Attitude toward using* dalam penelitian ini diartikan sebagai sikap responden terhadap penerimaan berbentuk penggunaan teknologi informasi (Davis, 1989). Pengukuran variabel *attitude toward using* menggunakan 4 pertanyaan kuesioner dengan Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2)

tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Semakin besar poin yang dipilih maka semakin tinggi penerimaan berbentuk penggunaan wajib pajak pribadi untuk menggunakan e-Filing.

#### **3.6.4. Behavioral Intention (BI)**

*Behavioral intention* dalam penelitian ini diartikan sebagai minat responden untuk menggunakan teknologi informasi (Davis, 1989). Pengukuran variabel *Behavioral intention* menggunakan 4 pertanyaan kuesioner dengan dengan Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Semakin besar poin yang dipilih maka semakin tinggi minat responden untuk menggunakan wajib pajak pribadi untuk menggunakan e-Filing.

### **3.7. Uji Alat Pengumpulan Data**

Menurut Ghozali (2009), untuk menguji alat pengumpulan data berupa kuesioner harus melewati kedua uji berikut ini.

#### **3.7.1. Uji Validitas**

Tujuan uji validitas adalah mengukur sah atau valid tidaknya suatu indikator. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2009).

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2009).

### 3.8. Uji Asumsi Klasik

Dalam menguji hipotesisnya, penelitian ini menggunakan uji regresi linear. Menurut Ghozali (2009), syarat sebelum melakukan uji regresi linear agar output yang dihasilkan benar-benar tepat dalam menguji hipotesisnya, harus melewati uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang harus dilewati meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

#### 3.8.1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap *unstandardized residual* hasil regresi. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  (Ghozali, 2009).



### 3.8.2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah menilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, yaitu dengan meregresikan nilai mutlak *unstandardized residual* hasil regresi dengan variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika probabilitas (sig) koefisien regresi ( $\beta$ ) dari masing-masing variabel independen lebih besar dari  $> 0,05$  (Ghozali, 2009).

### 3.8.3. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah menilai dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Data dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$  dan *Tolerance*  $> 0,1$  (Ghozali, 2009).

## 3.9. UJI HIPOTESIS

### 1. Persamaan regresi

$$\text{Persamaan1} \quad : \text{ATU} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{PU} + \alpha_2 \text{PEOU} + \varepsilon$$

$$\text{Persamaan2} \quad : \text{BI} = \beta_0 + \beta_1 \text{ATU} + \varepsilon$$

Keterangan:

$$\alpha_0, \beta_0 = \text{Konstanta}$$

$$\alpha_1, \alpha_2, \beta_1 = \text{Koefisien}$$

PU	=	<i>Perceived Usefulness</i>
PEOU	=	<i>Perceived Ease Of Use</i>
ATU	=	<i>Attitude Toward Using</i>
BI	=	<i>Behavioral Intention</i>
$\epsilon$	=	Error

2. Menyatakan hipotesis

Sebagai hipotesis digunakan hipotesis nol atau hipotesis alternatif. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$H_0 = \beta \leq 0$$

$$H_a = \beta > 0$$

3. Memilih pengujian statistik

Pengujian ini merupakan pengujian pengaruh dan variabel yang digunakan adalah variabel parametrik untuk variabel dependen dan variabel independen sehingga pengujiannya menggunakan model regresi. Model regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan variabel yang bertipe data metrik.

4. Memilih tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah sebesar 95% artinya digunakan tingkat error yang dapat ditoleransi sebesar 5%.

5. Menghitung nilai statistik

Untuk penghitungan nilai statistik, digunakan SPSS sebagai program komputer yang membantu dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang diperoleh.

6. Mendapatkan nilai uji kritis

Untuk mendapatkan nilai uji kritis, digunakan SPSS sebagai program yang membantu dalam menganalisis.

7. Menginterpretasikan hasil

a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan nilai  $\alpha_1$ ,  $\alpha_2$  dan  $\beta_1 > 0$  maka  $H_1$ ,  $H_2$  dan  $H_3$  diterima.

b. Jika nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  dan nilai  $\alpha_1$ ,  $\alpha_2$  dan  $\beta_1 \leq 0$  maka  $H_1$ ,  $H_2$  dan  $H_3$  ditolak.

